



E-LAPD

LAJU REAKSI

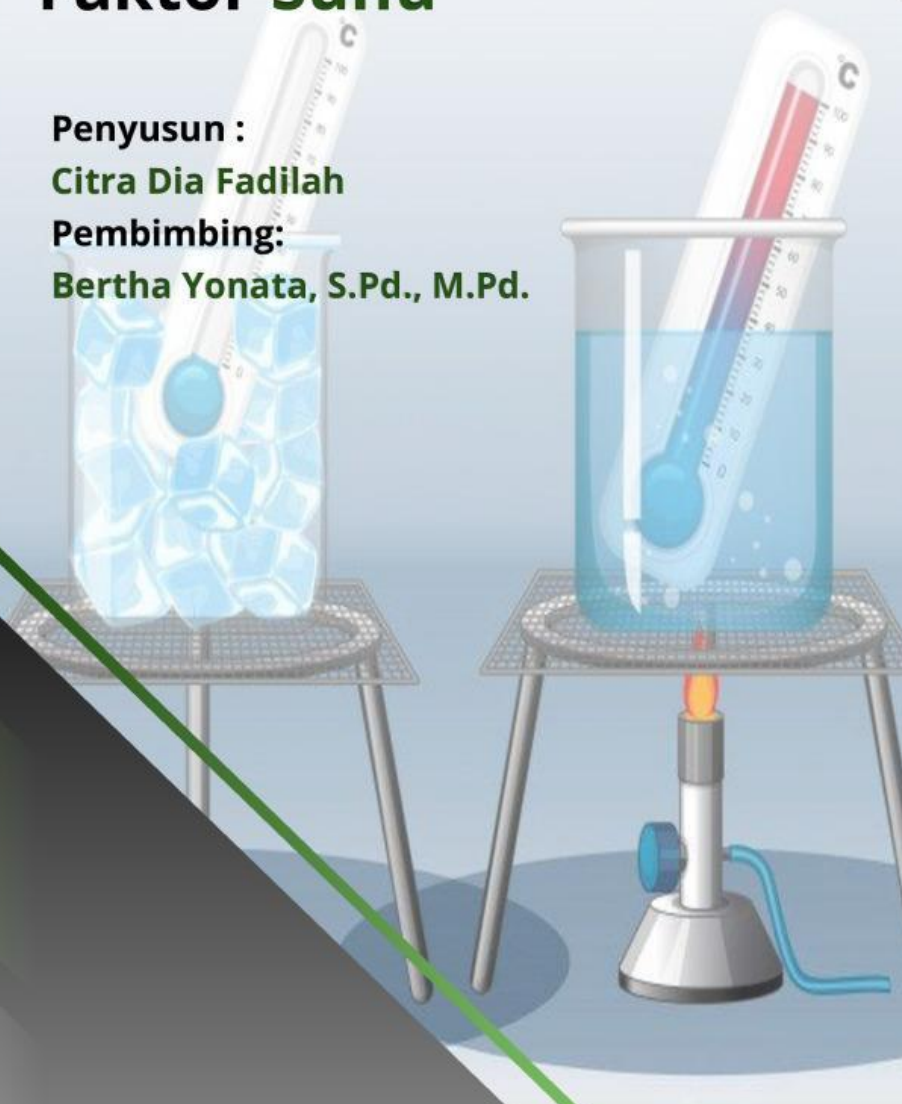
Faktor Suhu

Penyusun :

Citra Dia Fadilah

Pembimbing:

Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan E-LAPD yang berjudul “Laju Reaksi : Faktor Suhu” tepat pada waktunya. E-LAPD didedikasikan untuk memperdalam pemahaman mengenai laju reaksi, sebuah topik yang sangat penting dalam kimia yang mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. E-LAPD didesain dengan model PBL (*Problem Based Learning*). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam, praktis, dan kontekstual, sehingga tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan dunia nyata dan menyelesaikan masalah-masalah yang relevan. Melalui E-LAPD, peserta didik akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang mengharuskan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan pemecahan masalah, dan pemikiran kritis dalam menyelesaikannya. Penulis yakin bahwa dengan menyelesaikan E-LAPD ini, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep laju reaksi dan bagaimana konsep tersebut berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

Penulis menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan baik dari segi desain maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan E-LAPD ini di masa mendatang. Semoga E-LAPD ini dapat berperan sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Surabaya, 15 Februari 2025

Penulis/Pengembang E-LAPD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PETUNJUK PENGGUNAAN	3
PETA KONSEP	4
PENDAHULUAN	5
LANGKAH-LANGKAH PBL	6
Orientasi Masalah Fenomena 1	6
Mari Belajar	7
Orientasi Masalah Fenomena 2	7
Mari Belajar	8
Investigasi Kelompok	9
Mari Bereksperimen!	10
Mengembangkan Karya.....	12
Analisis dan Evaluasi	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14

PETUNJUK PENGGUNAAN

Untuk memastikan Kamu dapat mengambil manfaat maksimal E-LAPD, ikuti petunjuk di bawah ini:

1. Pastikan Kamu memiliki akses yang stabil ke E-LAPD dan perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan untuk membukanya.
2. Siapkan buku catatan, pensil, dan kalkulator jika diperlukan untuk mencatat ide atau mengerjakan perhitungan dan praktikum.
3. Telusuri secara singkat struktur keseluruhan E-LAPD untuk memahami bagaimana setiap bagian berkaitan satu sama lain.
4. Perhatikan bagian instruksi, pertanyaan, dan tantangan yang diberikan di setiap E-LAPD.
5. Gunakan sumber daya tambahan seperti buku teks, atau sumber lainnya untuk membantu pemahaman Kamu.
6. Baca setiap pertanyaan atau tantangan dengan cermat sebelum mencoba menjawabnya.
7. Gunakan pengetahuan dan keterampilan *problem solving* Kamu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
8. Manfaatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas atau kelompok dalam menyelesaikan persoalan.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Nama Mata Pelajaran : Kimia

B. Kelas / Fase : XI (sebelas) / Fase F

C. Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan operasi matematika dalam perhitungan kimia; mempelajari sifat, struktur dan interaksi partikel dalam membentuk berbagai senyawa; memahami dan menjelaskan aspek faktor yang mempengaruhi laju reaksi kimia. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan berbagai konsep kimia dalam keseharian dan menunjukkan bahwa perkembangan ilmu kimia menghasilkan berbagai inovasi. Peserta didik memiliki pengetahuan kimia yang lebih mendalam sehingga menumbuhkan minat sekaligus membantu peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar dapat mencapai masa depan yang baik. Peserta didik diharapkan semakin memiliki pikiran kritis dan pikiran terbuka melalui kerja ilmiah dan sekaligus memantapkan profil pelajar pancasila khususnya jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

D. Elemen : Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi

E. Sub Materi : Faktor Suhu

F. Alokasi Waktu : 2 JP

G. Tujuan Pembelajaran : Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan penyelesaian masalah kontekstual mengenai pengaruh suhu terhadap laju reaksi dengan melibatkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks kimia.

???



LANGKAH-LANGKAH PBL

Orientasi Masalah

Baca dan pahami fenomena 1 di bawah ini dengan seksama!

FENOMENA 1



Kue lapis (sumber : <https://www.kompas.com/food/read/2021/12/08/130800875/resep-kue-lapis-tepung-beras-dan-kanji-lembut-tetapi-mudah-dipotong>)

Pada pagi hari, Bu Sinta membeli kue lapis di pasar. Sesampainya di rumah, Bu Sinta tidak sengaja meletakkan beberapa kue lapis di atas meja. Namun, ada juga yang diletakkan di dalam kulkasnya. Esok hari, kue lapis yang ada di atas meja ternyata mengalami perubahan kondisi menjadi basi. Oleh karena kejadian tersebut, Bu Sinta bergegas mengecek kue lapis yang dia letakkan di dalam kulkas. Meskipun jumlah dan beratnya sama dengan kue lapis yang diletakkan di atas meja, ternyata kue lapis tersebut belum mengalami perubahan kondisi menjadi basi.

Identifikasilah permasalahan pada fenomena 1 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Dari kedua kondisi pada fenomena 1, manakah kue lapis yang berada pada temperatur lebih tinggi?



Mari Belajar

Identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di fenomena 1 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa kue lapis yang diletakkan di atas meja lebih cepat basi dibandingkan kue lapis yang diletakkan di dalam kulkas?

3. Faktor apa yang mempengaruhi laju proses perubahan kue lapis?

???



Orientasi Masalah

Untuk membantu permasalahan pada fenomena 1, marilah kita bahas dengan fenomena 2. Bacalah fenomena 2 di bawah ini dengan baik!

FENOMENA 2

Sinta dan kelompoknya melakukan suatu percobaan. Mereka memastikan semua peralatan dan bahan kimia yang diperlukan tersedia. Mereka menggunakan tiga gelas beaker yang berisi air pada suhu berbeda, dimana merupakan tempat untuk mereaksikan larutan HCl dengan padatan CaCO_3 . Padatan CaCO_3 dan larutan HCl akan direaksikan di dalam tabung reaksi. Padatan CaCO_3 yang digunakan memiliki berat dan luas permukaan yang sama. Sedangkan larutan HCl yang digunakan mempunyai konsentrasi dan volume yang sama.

Sinta dan kelompoknya memulai percobaan dengan suhu awal sekitar 25°C . Mereka mencatat waktu yang dibutuhkan untuk habis bereaksi. Kemudian, mereka menaikkan suhu secara bertahap menjadi 30°C , dan 40°C . Waktu reaksi pada tiap suhu

dicatat dan dilakukan pengamatan dari perubahan yang terjadi. Ternyata Sinta mendapatkan waktu reaksi yang berbeda-beda. Setelah menyelesaikan eksperimen, Sinta dan kelompoknya menganalisis hasil.

Identifikasilah permasalahan pada fenomena 2 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Menurut Kamu, apa yang menyebabkan waktu reaksi pada fenomena 2 berbeda?
2. Carilah informasi pada fenomena, pada suhu berapa yang kira-kira reaksi CaCO_3 dengan larutan HCl dapat bereaksi lebih cepat pada fenomena 2?



Mari Belajar

Identifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di fenomena 2 dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Dari ketiga suhu tersebut, manakah yang termasuk suhu paling tinggi?
2. Faktor apa yang mempengaruhi laju reaksi pada fenomena 2?



Investigasi Kelompok

Bacalah petunjuk di bawah ini dengan baik!

1. Carilah informasi dari buku atau sumber lain yang dapat dipercaya mengenai faktor yang mempengaruhi laju reaksi yang sesuai dengan kedua permasalahan di atas!
2. Sebelum menulis rumusan masalah, variabel dan hipotesis, bacalah dan pahami konsep yang telah Kamu cari pada poin 1!
3. Setelah memahami dan menemukan konsep, tuliskan rumusan masalah, variabel dan hipotesis pada kolom yang tersedia!

Berdasarkan fenomena 2, tuliskan apa saja yang diubah sebagai variabel manipulasi dan apa yang diamati sebagai variabel respon!

Buatlah rumusan masalah berupa pertanyaan yang menyatakan hubungan antara variabel manipulasi dengan variabel respon!

Bacalah buku atau sumber lain yang relevan, lalu tuliskan hasil bacaan Kamu pada kolom berikut ini!

Setelah membaca buku dalam kajian pustaka, Kamu dapat merumuskan hipotesis yang didasarkan pada temuan dan analisis dari literatur yang telah Kamu dipelajari!

Kamu akan melakukan percobaan dengan menggunakan alat dan bahan di bawah ini.
Isilah tabel di bawah ini dengan baik!

Alat	Bahan

Kamu telah menjawab pertanyaan pada halaman sebelumnya dan mengetahui alat bahan yang dibutuhkan. Melalui data tersebut, rancanglah skema prosedur kerja untuk percobaan yang akan Kamu lakukan!



Mari Bereksperimen!

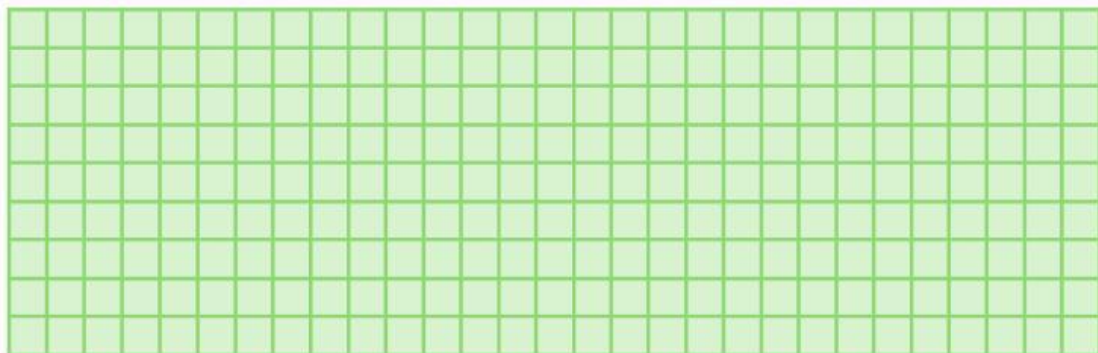
Bacalah petunjuk di bawah ini dengan baik!

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk percobaan!
2. Lakukan percobaan dengan mengacu pada skema prosedur kerja yang telah Kamu buat!
3. Catat data dan informasi yang Kamu dapatkan ketika percobaan berlangsung!

Tulislah hasil pengamatan dari percobaan yang telah Kamu dapatkan!

No	Perlakuan	Hasil Pengamatan	Waktu Reaksi (sekon)

Buatlah grafik waktu reaksi terhadap suhu HCl sesuai data yang telah Kamu dapatkan setelah melakukan percobaan! (variabel manipulasi sebagai sumbu x, sedangkan variabel respon sebagai sumbu y)



Tulislah hasil analisis sesuai grafik dan data yang telah Kamu dapatkan setelah melakukan percobaan!

Berdasarkan hasil analisis data dan konsep yang telah Kamu ketahui, analisislah soal-soal di bawah ini!

1. Bagaimana pengaruh suhu pada praktikum yang telah kalian lakukan?

2. Bagaimana keterkaitan antara hasil pengamatan dengan konsep/teori?

3. Apa yang dapat kalian simpulkan dari praktikum yang telah Kamu lakukan?



Mengembangkan Karya

Susunlah laporan praktikum sederhana yang mencakup rumusan masalah, tujuan percobaan, langkah-langkah yang dilakukan, data pengamatan, analisis, serta kesimpulan yang diperoleh dari percobaan tersebut!

Setelah menyusun laporan, unggahlah hasilnya melalui tautan yang telah disediakan dan presentasikan di depan kelas!



Analisis dan Evaluasi

Analisislah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bagaimana hubungan antara suhu sekitar kue lapis pada laju proses perubahan kue lapis jika dihubungkan dengan konsep pengaruh suhu terhadap laju reaksi?

- 
2. Jika Bu Sinta membeli kue lagi pada hari minggu depan namun digunakan untuk acara hari senin, bagaimana solusi yang dapat diterapkan agar kue lapis yang dibeli tetap tahan lama berdasarkan pengalaman sebelumnya? Jelaskan langkah-langkah perencanaan yang dapat dilakukan oleh Bu Sinta berdasarkan konsep faktor suhu terhadap laju reaksi yang telah Kamu ketahui!



3. Bagaimana penerapan konsep faktor suhu terhadap laju reaksi dalam fenomena laju proses perubahan kue lapis?



4. Berdasarkan fenomena 1, lakukan evaluasi terhadap kedua cara yang digunakan Bu Sinta dalam permasalahan tersebut. Menurut Kamu, cara manakah yang lebih efektif? Jelaskan alasannya!



5. Bagaimana proses belajar menemukan solusi ?



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astuti, N. B., Raya, M. K., & Rahayu, E. S. (2023). Pengaruh Suhu Dan Tempat Penyimpanan Terhadap Kadar Air Dan Mutu Organoleptik Biskuit Substitusi Tepung Belut (*Monopterus Albus* Zuieuw). *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.811>
- Yuriev, E., Naidu, S., Schembri, L. S., & Short, J. L. (2017). Scaffolding the development of problem-solving skills in chemistry: Guiding novice students out of dead ends and false starts. *Chemistry Education Research and Practice*, 18(3), 486–504. <https://doi.org/10.1039/c7rp00009j>
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>
- <https://www.kompas.com/food/read/2021/12/08/130800875/resep-kue-lapis-tepung-beras-dan-kanji-lembut-tetapi-mudah-dipotong>